

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kaliraya Megah periode 2019-2021 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan PT Kaliraya Megah berdasarkan hasil perhitung analisis rasio likuiditas menggunakan pengukuran *current ratio* dan *quick ratio*, bahwa keadaan perusahaan tidak baik karena di bawah rata-rata industri sehingga perusahaan belum mampu melunasi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar maupun aktiva lancar tanpa persediaan yang segera jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik.
2. Kinerja perusahaan PT Kaliraya Megah berdasarkan hasil perhitung analisis rasio solvabilitas menggunakan pengukuran *debt ratio* dan *debt to equity ratio* dikatakan tidak baik karena berada di atas rata-rata industri sehingga pendanaan utang semakin besar, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik, karena semakin besar rasio ini akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.
3. Kinerja perusahaan PT Kaliraya Megah berdasarkan hasil

perhitung analisis rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *gross profit margin* dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Sedangkan *net profit margin* dapat dikatakan tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan penulis yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami penurunannya menandakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid. dimana perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau cenderung lambat dalam melunasinya. Keadaan harus di perbaiki dengan lebih meningkatkan Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dalam keadaan tidak baik, untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar perusahaan mampu membiayai kewajibanya.
3. Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan cukup baik, untuk itu perusahaan harus lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya

perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam Aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

4. PT Kaliraya Megah harus lebih meningkatkan lagi aktiva lancarnya dengan menambah modal kerja yang bukan bersumber dari utang.
5. PT Kaliraya Megah hendaknya memperkecil utang dengan cara menambah modal saham atau meningkatkan margin laba perusahaan.
6. PT Kaliraya Megah sebaiknya memperbesar lagi keuntungannya dengan cara meningkatkan margin laba terhadap aktiva dan modal perusahaan agar semakin efektif lagi perusahaan dalam mengelola keuangannya.
7. PT Kaliraya Megah diharapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.